

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini Indonesia mengalami masalah yang cukup besar mengenai pembentukan karakter. Dimana banyak terjadi pelanggaran norma-norma yang banyak dilakukan oleh anak-anak bangsa seperti hilangnya rasa kepedulian terhadap sesama, hilangnya rasa tanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai atau tidak baku yang sering terucap dari kalangan anak remaja yang tentu akan menyebabkan bahasa baku yang sebenarnya menjadi luntur. Moral bangsa yang semakin memudar, dimana tidak ada lagi kata sopan santun di benak anak indonesia, mereka hanya tahu bermain dan juga bersenang-senang dan karena masalah tersebut menjadi alasan kuat mengapa pendidikan karakter itu penting untuk diajarkan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar.

Menurut Santrock dalam bukunya Fadilah (2021, p. 2) *character education* adalah Pendidikan yang dilakukan dengan metode langsung kepada peserta didik untuk menumbuhkan nilai moral dan memberikan pembinaan kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan generasi muda bangsa, maka institusi pendidikan mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan karakter. Karena karakter turut menentukan kemajuan suatu bangsa.

Penanaman pendidikan karakter juga harus ditunjang dengan pembiasaan sikap dan keteladanan yang baik salah satunya melalui kegiatan harian dalam sekolah yang memungkinkan besar memberi sumbangan informasi kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari di dalam kelas.

SD Negeri 35 Palembang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan harian. Akan tetapi, pendidikan karakter tersebut belum tertanam sepenuhnya. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan intensif dari guru tentang pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan pembiasaan harian yang dilaksanakan setiap hari di sekolah. SD Negeri 35 Palembang mengusung pendidikan karakter sebagai visi dan misi sekolah yaitu membentuk karakter siswanya yang sesuai dengan karakter berdasarkan profil pancasila.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 februari 2024, sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik yakni mempunyai ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan serta memiliki musholah dan tempat berwudhu untuk melaksanakan kegiatan ibadah. SD Negeri 35 Palembang ini merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan kearakter, Adapun bentuk strategi yang digunakan guru dalam menanamkan karakter yaitu melalui kegiatan harian dan mingguan. Observasi awal ditemukan bentuk program pembiasaan harian rutin ataupun mingguan yang ada di SD Negeri 35 Palembang antara lain: tadarus pagi, hormat bendera (menyanyikan lagu

kebangsaan Indonesia raya), do'a bersama sebelum pembelajaran, piket kelas berkelompok, upacara bendera setiap hari senin, yasinan setiap hari jum'at dan senam pagi serta kegiatan pramuka di hari sabtu.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter di lembaga pendidikan tentu dibutuhkan peran guru. Guru memiliki peran besar dalam menentukan dan membentuk karakter peserta didik. Peran guru saat ini bukan hanya sebagai pengajar saja, akan tetapi guru juga sebagai pengajar karakter, moral, dan budaya bagi siswanya. Guru atau biasa disebut dengan pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan.

Menurut Buan (2020, p. 3) guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter peserta didik karena guru merupakan sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua peserta didik. Guru yang memiliki tugas untuk mendidik peserta dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik lain saat dikelas maupun di luar kelas, artinya peran guru bukan hanya berfokus pada kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas saja, akan tetapi guru juga harus mampu mengatasi masalah dan juga kendala yang dihadapi agar dapat menciptakan suasana sekolah yang diharapkan.

Selanjutnya permendikbud nomor 20 tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal, menyatakan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidik di bawa

tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik dan dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama yang meliputi nilai-nilai 1).religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Fadilah, 2021, p. 39).

Dari 18 pendidikan karakter siswa tersebut, peneliti membatasi penelitian ini dengan mengambil satu macam pendidikan karakter yaitu karakter tanggung jawab. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) tanggung jawab memiliki arti keadaan dimana seseorang wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung segala sesuatu atau menanggung akibatnya. Sedangkan secara definisi, tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Peran guru sangat penting dalam kemajuan pendidikan, semakin tinggi ilmunya dalam pendidikan karakter semakin tinggi pula keberhasilannya dalam pembentukan karakter peserta didik. Dari pemaparan diatas maka penulis bertujuan untuk mengadakan penelitian dengan merumuskan judul “PERAN GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI KEGIATAN HARIAN DI SD NEGERI 35 PALEMBANG”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini difokuskan pada bagaimana cara guru menanamkan karakter melalui kegiatan harian di SD Negeri 35 Palembang. Penanaman karakter yang dimaksud yakni penanaman karakter tanggung jawab. Sedangkan sub fokus pada penelitian adalah pembiasaan harian di kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 35 Palembang khususnya kelas IV.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab melalui kegiatan harian di SD Negeri 35 Palembang?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peran guru dalam menanamkan katakter tanggung jawab melalui kegiatan harian di SD Negeri 35 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mempunyai harapan bahwa penelitian ini dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi khalayak umum tentang deskripsi peran guru dalam menanamkan karakter di sekolah dasar. Dengan mengetahui hasil

deskripsi peran guru dalam pendidikan karakter diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan karakter di Indonesia kedepannya serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada sehingga bisa digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui kegiatan harian di sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kebiasaan siswa untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter yang baik.

c. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan bisa menjadi masukan untuk mengimplementasikan peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab yang diaplikasikan melalui kegiatan harian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama.

